

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IV SDN 008 BUKIT KAPUR**

**M. Asroi, Hendri Marhadi, Gustimal Witri**  
*muhammad asroi86@yahoo.co.id, 085272782346.*  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP  
Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract.** *This research represent the Research of Class Action (CAR) conducted to increase result of learning student of class of IV SDN 008 Bukit Kapur by applying model the study of co-operative of type of Group Investigation ( GI). This Research is conducted at April 2014 executed by 2 is cycle. this Subjek Research is student of class of IV SDN 008 Bukit Kapur amounting to 34 one who is made by a data source. Instrument of data collecting of at this research is sheet of activity perception learn and student and also result of learning. Mean of result of learning previous student that is 60,7 from 34 complete student people only 10 completely is klasikal 29,4% while student which is not complete 24 people completely is klasikal 71,6%. At this research is presented by a activity percentage learn and student and also result of daily restating of cycle of I and cycle II. Activity Percentage learn at cycle of I and II is 57,9% mounting to become 79,2%. percentage of student Activity of at cycle of I and II is 45,9% mounting to become 75% Mean of result of learning student of at cycle I is 73,6 from 34 student, complete 25 people with the percentage 73,5% and which is not complete 9 people with the percentage 27,5%. Mean of result of learning student of cycle II is 77,1 from 34 one who complete 31 people with the percentage 91,7%. Inferential thereby that applying model the study of co-operative of type of Group Investigation (GI) if can improve the result learn the student of class of IV SDN 008 Bukit Kapur.*

**Keywords :** *Model The Study of Co-Operative of Type of Group Investigation, Result of Learning IPS.*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IV SDN 008 BUKIT KAPUR**

**M. Asroi, Hendri Marhadi, Gustimal Witri**  
*muhammad asroi86@yahoo.co.id, 085272782346.*  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP  
Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2014 yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur yang berjumlah 34 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar. Rata-rata hasil belajar siswa sebelumnya yaitu 60,7 dari 34 orang siswa yang tuntas hanya 10 dengan ketuntasan klasikal 29,4% sedangkan siswa yang tidak tuntas 24 orang dengan ketuntasan klasikal 71,6%. Pada penelitian ini disajikan persentase aktivitas guru dan siswa serta hasil ulangan harian siklus I dan siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I dan II adalah 57,9% meningkat menjadi 79,2%. Persentase aktivitas siswa pada siklus I dan II adalah 45,9% meningkat menjadi 75%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,6 dari 34 siswa, yang tuntas 25 orang dengan persentase 73,5% dan yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase 27,5%. Rata-rata hasil belajar siswa siklus II adalah 77,1 dari 34 orang yang tuntas 31 orang dengan persentase 91,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur.

**Kata Kunci :** *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation, Hasil Belajar IPS.*

## PENDAHULUAN

Esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar, demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran. Berdasarkan pengalaman peneliti di kelas, pembelajaran yang terjadi belum sesuai dengan harapan dan masih banyak dijumpai kendala dan masalah.

Guru tidak pernah menerapkan model dalam pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara konvensional yaitu guru hanya berceramah dan melakukan tanya jawab, dan hanya terpusat pada guru sehingga pembelajaran tidak efektif. Hal ini tampak pada gejala yang muncul antara lain: 1) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar, 2) Siswa kurang mampu bekerjasama dan berinteraksi dalam suatu kelompok, 3) Siswa kurang mampu menuangkan pikiran dan perasaan dalam menyampaikan ide atau pendapat, 4) Siswa bersifat pasif dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil ulangan harian yang penulis lakukan dimana jumlah siswa 34 orang hanya 10 orang (29,4%) yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70, selebihnya 24 orang (70,6%) tidak mencapai KKM, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60,4. Hasil ini cukup memprihatinkan dan memperkuat pernyataan bahwa pembelajaran IPS di kelas masih bermasalah.

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur

Jumlah siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai rata-rata
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
34 orang	70	10 orang	29,4	24 orang	70,6	60,4

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur ? ”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Manfaat penelitian ini adalah : (1). Bagi siswa , melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. (2). Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif *group investigation* sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran IPS. (3). Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. (4). Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 008 Bukit Kapur Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Propinsi Riau sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester II (dua) pada bulan April 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur, tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 34 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 20 orang dan siswa perempuan sebanyak 14 orang. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jenis kolaboratif. Penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus dan dalam empat tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah : (a). Lembar aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan (b). Soal tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah proses pembelajaran. Data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan .

Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Lembar pengamatan memuat aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS disusun berdasarkan kisi-kisi soal dan dilengkapi kunci jawaban serta pedoman penskoran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : (a). Teknik tes dalam bentuk tes hasil belajar siswa . Data diambil berupa skor tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. (b). Teknik non tes berupa pengamatan pengamatan melalui lembar observasi/pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar dan data tentang tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kemudian dianalisis. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Tindakan dikatakan berhasil apabila frekuensi siswa yang mencapai KKM setelah tindakan lebih banyak dari sebelumnya. Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas guru

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100 \% \quad (\text{KTSP, DEPDIKNAS})$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas siswa

Tabel 2 Aktivitas Guru dan Siswa

Interval	Kategori
91 – 100	Amat baik
71 – 90	Baik
61- 78	Cukup
Kurang dari 60	Kurang

(Purwanto,2004 : 102)

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Purwanto, 2009:112)

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basarate}}{\text{Basarate}} \times 100 \%$$

(Zainal Aqip, dkk, 2009:52)

P = Peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Basarate = nilai sebelum tindakan

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa

Interval	Kategori
80 – 100	Amat baik
70 – 79	Baik
60 - 69	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 49	Kurang sekali

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

( KTSP, DEPDKNAS )

Keterangan :

PK = Persentase ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur, tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### Siklus I

#### Tindakan Pertama Siklus I

Tindakan pertama siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 April 2014 pada jam ke-2 dan ke-3 dari pukul 07.50 WIB. Pada pertemuan ini, siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran, guru dan siswa berdoa bersama, mengabsen siswa, menyiapkan bahan pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi, selanjutnya guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Setelah kegiatan awal selesai, dilanjutkan dengan kegiatan inti ( $\pm 40$  menit) yaitu siswa diberi kesempatan untuk berkontribusi apa yang mereka selidiki, siswa dibimbing untuk membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok menentukan topik yang sudah direncanakan sebelumnya untuk didiskusikan dengan kelompok, masing-masing kelompok membagi sub topik kepada seluruh anggota kelompok, membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang topik yang didiskusikan, semua anggota masing-masing kelompok saling bertukar pikiran, berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat, masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok menyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan didepan kelas, masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi juru bicara dalam presentasi hasil kelompok, salah satu juru bicara dalam masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain mendengarkan.

Kemudian pada kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit), siswa menyelesaikan soal yang mencakup seluruh topik yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.

#### Tindakan Kedua Siklus I

Tindakan kedua siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal Jumat 4 April 2014 pada jam ke-4 dan ke-5 dari pukul 09.15 WIB. Pada pertemuan ini, siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran, guru dan siswa berdoa bersama, mengabsen siswa, menyiapkan bahan pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi, selanjutnya guru menyampaikan dan menuliskan tujuan

pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Setelah kegiatan awal selesai, dilanjutkan dengan kegiatan inti ( $\pm 40$  menit) yaitu siswa diberi kesempatan untuk berkontribusi apa yang mereka selidiki, siswa dibimbing untuk membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok menentukan topik yang sudah direncanakan sebelumnya untuk didiskusikan dengan kelompok, masing-masing kelompok membagi sub topik kepada seluruh anggota kelompok, membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang topik yang didiskusikan, semua anggota masing-masing kelompok saling bertukar pikiran, berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat, masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok menyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan didepan kelas, masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi juru bicara dalam presentasi hasil kelompok, salah satu juru bicara dalam masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain mendengarkan.

Kemudian pada kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit), siswa menyelesaikan soal yang mencakup seluruh topik yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.

### **Ulangan Harian I**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 07 April 2014 jam pelajaran ke-1 dan ke-2 yaitu pukul 07.15 sampai pukul 08.25 WIB. Pada pertemuan ini guru tidak melaksanakan proses pembelajaran tetapi mengadakan ulangan harian siklus I yang dilaksanakan 2 x 35 menit. Soal ulangan harian berupa soal objektif.

### **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian, selama melakukan tindakan sebanyak dua kali pertemuan, banyak kekurangan-kekurangan yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut : (1). Pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dan masih ada siswa yang melakukan kegiatan lain. (2). Belum semua siswa terlibat aktif berdiskusi di dalam kelompok belajarnya. (3). Kurangnya bimbingan guru kepada siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok. (4). Kurangnya waktu pada saat evaluasi. Berdasarkan refleksi siklus I, peneliti menyusun beberapa perbaikan untuk siklus II, yaitu : (1). Memberi pengertian dan motivasi kepada siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran. (2). Memberikan informasi yang jelas kepada siswa dan membimbing siswa secara merata pada saat berdiskusi dengan kelompok belajarnya, sehingga tidak ada lagi siswa yang bekerja sendiri-sendiri.

## **Siklus II**

### **Tindakan Pertama Siklus II**

Tindakan pertama siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 April 2014 pada jam ke-2 dan ke-3 dari pukul 07.50 WIB. Pada pertemuan ini, siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran, guru dan siswa berdoa bersama, mengabsen siswa, menyiapkan bahan pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi, selanjutnya guru menyampaikan dan menuliskan tujuan

pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Setelah kegiatan awal selesai, dilanjutkan dengan kegiatan inti ( $\pm 40$  menit) yaitu siswa diberi kesempatan untuk berkontribusi apa yang mereka selidiki, siswa dibimbing untuk membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok menentukan topik yang sudah direncanakan sebelumnya untuk didiskusikan dengan kelompok, masing-masing kelompok membagi sub topik kepada seluruh anggota kelompok, membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang topik yang didiskusikan, semua anggota masing-masing kelompok saling bertukar pikiran, berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat, masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok mwnyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan didepan kelas, masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi juru bicara dalam presentasi hasil kelompok, salah satu juru bicara dalam masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain mendengarkan.

Kemudian pada kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit), siswa menyelesaikan soal yang mencakup seluruh topik yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.

### **Tindakan Kedua Siklus II**

Tindakan kedua siklus II dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 April 2014 pada jam ke-4 dan ke-5 dari pukul 09.15 WIB. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran, guru dan siswa berdoa bersama, mengabsen siswa, menyiapkan bahan pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi, selanjutnya guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Setelah kegiatan awal selesai, dilanjutkan dengan kegiatan inti ( $\pm 40$  menit) yaitu siswa diberi kesempatan untuk berkontribusi apa yang mereka selidiki, siswa dibimbing untuk membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok menentukan topik yang sudah direncanakan sebelumnya untuk didiskusikan dengan kelompok, masing-masing kelompok membagi sub topik kepada seluruh anggota kelompok, membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang topik yang didiskusikan, semua anggota masing-masing kelompok saling bertukar pikiran, berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat, masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok mwnyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan didepan kelas, masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi juru bicara dalam presentasi hasil kelompok, salah satu juru bicara dalam masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain mendengarkan.

Kemudian pada kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit), siswa menyelesaikan soal yang mencakup seluruh topik yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.

### **Ulangan Harian II**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014 jam pelajaran ke-1 dan ke-2 yaitu pukul 07.15 sampai pukul 08.25 WIB. Pada pertemuan ini guru tidak melaksanakan proses pembelajaran tetapi mengadakan ulangan harian siklus II yang dilaksanakan 2 x 35 menit. Soal ulangan harian berupa soal objektif.

## Refleksi Siklus II

Refleksi yang dilakukan pada penelitian ini adalah : (1). Setelah dilakukan siklus II, peneliti melakukan perubahan dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik. Terlihat pada aktivitas guru dan siswa yang sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran. (2). Pelaksanaan proses pembelajaran sudah dapat dilakukan dengan baik oleh guru (peneliti). (3). Berdasarkan ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa pada siklus II telah mencapai 91,2 %, maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

## Pembahasan Penelitian Peningkatan Hasil Belajar

Dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa setiap pertemuan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pertemuan	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Peningkatan	
			DA & UH 1	UH 1 & UH 2
Data Awal		60,7		
UH 1	34	73,2	7,5 poin	4,1 poin
UH 2		77,1		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur terus mengalami peningkatan yaitu pada data awal dengan rata-rata 60,7 dengan persentase 29,4%, ulangan harian 1 dengan rata-rata 73,2 dengan persentase 73,5%. Pada ulangan harian siklus II dengan nilai rata-rata 77,1 dengan persentase 91,7%. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena adanya upaya peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

## Peningkatan Aktivitas Guru

Dapat dilihat bahwa aktivitas guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan perolehan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama berkategori kurang sekali dengan persentase 54,2 % meningkat pada pertemuan kedua menjadi 61,5 % dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II pertemuan pertama berkategori baik dengan persentase 66,7 % meningkat menjadi 91,7 % dengan kategori amat baik.

Pada setiap pertemuan guru melaksanakan seluruh aktivitas pada lembar observasi sehingga memberikan hasil yang baik pada proses belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar guru harus dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

## Aktivitas Siswa

Dapat dilihat bahwa aktivitas siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *GI*, mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan perolehan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama berkategori kurang sekali dengan persentase 41,7 % meningkat pada pertemuan kedua

menjadi 50 % dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II pertemuan pertama berkategori baik dengan persentase 70,8 % meningkat menjadi 87,5 % dengan kategori amat baik.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPS siswa kelas IV SDN 008 Bukit Kapur. Peningkatan dapat dilihat pada aspek sebagai berikut : (1). Peningkatan hasil belajar pada data awal dengan rata-rata 60,7 dengan persentase 29,4%, ulangan harian 1 dengan rata-rata 73,2 dengan persentase 73,5%. Pada ulangan harian siklus II dengan nilai rata-rata 77,1 dengan persentase 91,7%. (2). Aktivitas guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siklus I adalah 57,9 % meningkat pada siklus II yaitu 79,2%..(3). Aktivitas siswa, penerimaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siklus I adalah 45,9 % meningkat pada siklus II yaitu 75%.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi rekomendasi yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut : (1). Untuk meningkatkan hasil belajar IPS guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. (2). Setiap guru selalu merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah selesai agar kekurangan pada pertemuan sebelumnya menjadi perbandingan pada pertemuan selanjutnya. (3). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan diskusi dalam rangka memberi masukan pada guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas, (2006), *Standar Isi*, Jakarta: Permendiknas No. 22 Tahun 2006
- Eggen & Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Indeks permata Putri Media
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2000). *Models of Teaching*. 6th edition. Boston: Allyn and Bacon
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Grasindo
- Slavin, E. Robert. 2009. *Cooperaive Laearning* (Teori, Riset dan Praktik). Cetakan ke-III. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sudjana, Nana. 1991. *Penelitian Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar